

Surat Filemon

Filemon adalah permohonan pribadi dari Paulus yang dipenjarakan agar Filemon menerima Onesimus sebagai saudara yang terkasih dalam rumah tangga iman.



Rekonstruksi penafsiran. Penyerahan yang tepat adalah rekonstruksi berbasis bukti. Adegan ini tidak mengklaim pengiriman bersama Surat Kolose atau menambahkan kisah awal Onesimus yang tidak tercatat.

Tanggal · Tingkat keyakinan: Disimpulkan
sekitar 60–62

Rentang Roma Brown adalah 61–63 M; Efesus dan Kaisarea juga telah diusulkan, dan surat ini tidak menyebut kota penjara.

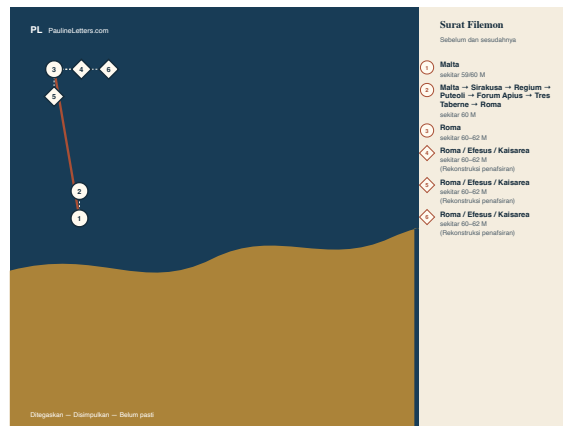
Tempat · Tingkat keyakinan: Disimpulkan

Roma sekitar 60–62 M adalah kronologi penjara tradisional yang ditampilkan di sini; Efesus dan Kaisarea juga diusulkan. Tumpang tindih nama dengan Kolose mengaitkan kedua surat itu, tetapi tidak membuktikan satu pengiriman atau rute yang sama.

Rentang Roma Brown adalah 61–63 M; Efesus dan Kaisarea juga telah diusulkan, dan surat ini tidak menyebut kota penjara.

Sebelum dan sesudahnya

- sekitar 59/60 M** Badai dan kapal karam: semua 276 orang selamat, gigitan ular tidak mencelakakan Paulus, dan penyembuhan terjadi di Malta.
Malta · Ditegaskan
- sekitar 60 M** Dari Malta ia melanjutkan ke Italia dan melalui Jalan Apia ke Roma; saudara-saudara datang menyambutnya.
Malta → Sirakusa → Regium → Puteoli → Forum Apius → Tres Tabernae → Roma · Ditegaskan
- sekitar 60–62 M** Penempatan surat-surat penjara di Roma atau tempat lain adalah rekonstruksi; Kisah Para Rasul tidak menceritakan penulisannya atau pengirimannya.
Roma · Ditegaskan
- sekitar 60–62 M** Surat Filemon menyatakan bahwa Paulus mengutus Onesimus kembali kepada Filemon. Tumpang-tindih nama dengan Kolose tidak membuktikan satu pengutusan, rute, atau peran kurir yang sama.
· Disimpulkan
- sekitar 60–62 M** Surat Efesus secara tradisional dikaitkan dengan Paulus dan pemenjaraan; kepenulisan, tujuan, dan latar penjaranya diperdebatkan.
· Disimpulkan
- sekitar 60–62 M** Surat Filipi menampilkan pengirimnya dalam pemenjaraan; kota pemenjaraan tetap diperdebatkan.
· Disimpulkan



Apa yang ditegaskan oleh teks

Ditegaskan

Filemon adalah permohonan pribadi dari Paulus yang dipenjarakan agar Filemon menerima Onesimus sebagai saudara yang terkasih dalam rumah tangga iman.

Surat ini ditujukan kepada Filemon, Apfia, Arkhipus, dan gereja di rumah mereka, sehingga permohonannya bersifat pribadi sekaligus komunal.

Rekonstruksi utama

Roma sekitar 60–62 M adalah kronologi penjara tradisional yang ditampilkan di sini; Efesus dan Kaisarea juga diusulkan. Tumpang tindih nama dengan Kolose mengaitkan kedua surat itu, tetapi tidak membuktikan satu pengiriman atau rute yang sama.

Rentang Roma Brown adalah 61–63 M; Efesus dan Kaisarea juga telah diusulkan, dan surat ini tidak menyebut kota penjara.

Pembacaan lain yang dapat dipertanggungjawabkan

Sebagian sarjana mengajukan Efesus atau Kaisarea, bukan Roma, sebagai tempat penahanan di balik Surat Filemon dan surat-surat terkait.

Rencana pengajaran sepuluh menit

- Filemon adalah permohonan pribadi dari Paulus yang dipenjarakan agar Filemon menerima Onesimus sebagai saudara yang terkasih dalam rumah tangga iman.
- Kronologi tradisional mengelompokkan Filemon dengan Kolose pada masa pemenjaraan sesudah tiba di Roma dan sebelum rekonstruksi pastoral pasca-Kisah Para Rasul.
- Roma sekitar 60–62 M adalah kronologi penjara tradisional yang ditampilkan di sini; Efesus dan Kaisarea juga diusulkan. Tumpang tindih nama dengan Kolose mengaitkan kedua surat itu, tetapi tidak membuktikan satu pengiriman atau rute yang sama.
- Sebagian sarjana mengajukan Efesus atau Kaisarea, bukan Roma, sebagai tempat penahanan di balik Surat Filemon dan surat-surat terkait.

Pertanyaan diskusi

Mengapa surat ini ditulis?

Apa yang cukup pasti, dan di mana pembacaan yang cermat berbeda?

Teks primer

Roma sampai Filemon, TB2. Kutipan Alkitab bahasa Indonesia diambil dari ALKITAB Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB2) © Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) 2023.

Kisah Para Rasul 7–28, TB2. Kutipan Alkitab bahasa Indonesia diambil dari ALKITAB Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB2) © Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) 2023.

Sumber

Raymond E. Brown, An Introduction to the New Testament (Doubleday, 1997). — Bab 21, “Surat kepada Filemon”, “Analisis Umum Pesan”

Bagian ini meninjau pandangan ilmiah yang terkait.

Jerome Murphy-O'Connor, Paul: A Critical Life (Oxford University Press, 1996). — Bab 1, “Kerangka Kronologis”, “Bukti dari Surat-surat Paulus”, dan “Bukti dari Kisah Para Rasul”

Bagian ini menyajikan pertimbangan ilmiah untuk menilai kesimpulan di sini dengan hati-hati.

Hanya referensi Alkitab yang dicantumkan; teks Alkitab yang dilindungi tidak disertakan.

<https://paulineletters.com/id/explore/philemon>

Revisi v1.2.0-evidence.20260902.4 · CC BY 4.0 · PaulineLetters.com